

ABSTRAK

BINA DAMAI AFRICAN UNION (AU) DALAM MENANGANI KONFLIK KOMUNAL DI SUDAN SELATAN

Oleh

Siti Farikah

African Union (AU) menjadi salah satu pihak yang membantu menangani konflik komunal di Sudan Selatan karena konflik yang terjadi semakin kompleks. Bantuan yang diberikan AU dengan mengusulkan dan mengimplementasikan perjanjian damai tahun 2015 dan 2018. Namun, upaya ini belum berhasil karena Sudan Selatan masih menghadapi konflik komunal di berbagai wilayah bagiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bina damai yang dilakukan oleh African Union dalam menangani konflik komunal di Sudan Selatan.

Penelitian ini menggunakan teori *conflict transformation* sebagai alat analisis. Terdapat tiga aspek dalam *conflict transformation*, *inquiry 1* untuk menjelaskan permasalahan yang terjadi, *inquiry 2* untuk menjelaskan visi misi bina damai yang diinginkan dan *inquiry 3* untuk menjelaskan bina damai yang dilakukan oleh African Union. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari laporan AU, UN beserta turunannya dan Amnesty Internasional, data ACLED, website berita dan jurnal terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AU telah berupaya untuk mengidentifikasi pelanggaran hak asasi manusia dan pelanggaran lainnya selama konflik pada *inquiry 1*. Dalam melakukan bina damai terdapat visi misi Sudan Selatan yang dipaparkan pada *inquiry 2*, diantaranya terdapat R-ARCSS 2018, dialog nasional dan perjanjian gencatan senjata. Bina damai yang dilakukan oleh AU diantaranya mengupayakan pengadilan hibrida, membantu proses dialog nasional, membantu jalannya pemilu, mengupayakan konstitusi permanen dan ratifikasi Maputo Protocol yang dipaparkan pada *inquiry 3*. Namun, upaya AU masih belum berhasil karena adanya norma impunitas, minimnya kemauan politik dan kurangnya komitmen AU dalam menegakkan perdamaian di Sudan Selatan.

Kata Kunci : Bina Damai, Konflik Komunal, Sudan Selatan dan Uni Afrika

ABSTRACT

AFRICAN UNION (AU) PEACEBUILDING IN HANDLING COMMUNAL CONFLICT IN SOUTH SUDAN

By

SITI FARIKAH

The African Union (AU) became one of the parties that helped deal with the communal conflict in South Sudan because the conflict was getting more complex. The AU helped by proposing and implementing the 2015 and 2018 peace agreements. However, this effort has not been succeeded because South Sudan still faces communal conflicts in various parts of the country. This research aims to describe the peace building conducted by the African Union in handling communal conflicts in South Sudan. This research uses conflict transformation theory as an analytical tool. There are three aspects in conflict transformation, inquiry 1 to explain the problems that occur, inquiry 2 to explain the vision and mission of the desired peace building and inquiry 3 to explain the peace building carried out by the African Union. This research uses qualitative methods with descriptive analysis. The data used in this research are from AU reports, UN and its derivatives and Amnesty International, ACLED data, news websites and related journals. The results showed that the AU has attempted to identify human rights violations and other violations during the conflict in inquiry 1. In conducting peace building, there is a vision and mission of South Sudan presented in inquiry 2, including the 2018 R-ARCSS, national dialogue and ceasefire agreement. The peacebuilding carried out by the AU includes seeking hybrid courts, assisting the national dialogue process, assisting the elections, seeking a permanent constitution and ratification of the Maputo protocol presented in inquiry 3. However, the AU's efforts have not been successful due to the norm of impunity, lack of political will and lack of AU commitment in upholding peace in South Sudan.

Keywords: African Union, Communal Conflict, Peace Building and South Sudan